

**BUDAYA ORGANISASI PADA TIM PENGGERAK PKK DI DESA
PONELO KECAMATAN KEPULAUAN KABUPATEN
GORONTALO UTARA**

Nolfi S. Tueno
STIA Bina Taruna Gorontalo
nolfitueno@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Budaya Organisasi Pada Tim penggerak PKK Di Desa Ponelo Kecamatan Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara. Dengan fokus penelitian yaitu tanggung jawab, Kerja Sama dan Inovatif. Dalam rangka mengungkapkan permasalahan Budaya Organisasi Pada Tim penggerak PKK Di Desa Ponelo Kecamatan Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara dan pencatatan data sekunder. Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan, maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa budaya tanggung jawab, kerjasama dan inovatif pengurus serta anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Pada Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TPPKK) di desa Ponelo Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara masih kurang.

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka disarankan agar ditingkatkan budaya budaya tanggung jawab, budaya kerjasama, jiwa inovatif pengurus serta anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Pada Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TPPKK) di desa Ponelo Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara.

Kata Kunci: Budaya, Organisasi, Tim, Penggerak, PKK

PENDAHULUAN

Secara umum, suatu instansi ataupun organisasi terdiri atas sejumlah orang yang memiliki berbagai latar belakang, kepribadian, emosi, dan ego. Hasil dari penjumlahan atau interaksi berbagai orang tersebut membentuk suatu

budaya organisasi. Budaya kerja diturunkan dari budaya organisasi. Budaya organisasi itu sendiri merupakan system nilai yang mengandung cita-cita organisasi sebagai system internal dan system eksternal social. Hal itui tercermin

dari isi visi, misi dan tujuan organisasi.

Perkembangan zaman yang semakin maju ditandai dengan adanya pengembangan dan pemanfaatan teknologi diberbagai bidang kehidupan membawa dampak positif bagi kehidupan. Perkembangan itu membawa dampak yang signifikan dalam menunjang keberhasilan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada. Kesejahteraan keluarga merupakan salah satu dengan adanya program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga yang selanjutnya disebut PKK.

Kebijakan peningkatan peranan perempuan dalam perspektif gender telah disadari oleh pemerintah sejak tahun 1980-an, kebijakan tersebut dilaksanakan melalui program khusus diperuntukan bagi perempuan untuk mengejar ketinggalannya, pengintegrasian peranan, kepentingan dan aspirasi perempuan dalam program umum. Kebijaksanaan umum tentang peningkatan kedudukan dan peranan perempuan dalam pembangunan yaitu perlu memperhatikan keanekaragaman perempuan Indonesia serta kebutuhan kepentingan dan aspirasinya. Program peningkatan peranan perempuan perlu menjangkau semua kelompok perempuan, tetapi perhatian utama akan ditujukan kepada perempuan golongan ekonomi lemah dipedesaan, daerah rawan sosial ekonomi diperkotaan.

Peranan kelompok PKK mempunyai arti tersendiri di kalangan masyarakat untuk terwujudnya kesejahteraan keluarga

yang beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia berbudi luhur sehat sejahter, maju, dan mandiri. Sehingga bisa tercukupinya sandang pangan papan kesehatan sehingga terwujudnya tingkat ekonomi yang semakin meningkat setiap tahunnya melalui peran PKK ini.

PKK merupakan tim penggerak yang dibentuk Pemerintah dan organisasi kemasyarakatan yang agar meningkatkan taraf hidup manusia, meningkatkan kualitas pangan keluarga serta peningkatan pemanfaatan pekarangan melalui halaman asri, teratur, indah dan nyaman PKK, sandang dan penataan perumahan serta tata laksana rumah keluarga sehat sehingga meningkatnya mutu ekonomi dan taraf hidupnya. Secara umum bahwa gerakan PKK adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah pengelolanya dari, oleh dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga sejahtera yang beriman dan bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha esa.

Rencana kerja lima tahun PKK yang disusun dengan mengacu pada Millennium Development Goals (MDGs) sebagai pedoman pelaksanaan 10 program pokok PKK dengan program prioritasnya harus mendapat perhatian tim TP PKK di semua jenjang yang pelaksanaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi daerah. Dalam jangka waktu 5 tahun TP PKK, mewujudnya kualitas dalam kualitas SDM kader manajemen serta kemitraan yang mantap sehingga mencapai tujuan. Tim penggerak PKK (TP PKK)

adalah mitra kerja pemerintah dan organisasi, masyarakat, yang berfungsi sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak pada masing-masing jenjang untuk terlaksananya program PKK. TP PKK ini terdiri dari beberapa yakni pusat, Provinsi, Kabupaten, Kota, Kecamatan, desa/kelurahan. Hubungan kerja antara TP PKK pusat dengan TP PKK di daerah (TP PKK Provinsi, Kabupaten, Kota, Kecamatan, Desa, Dan Kelurahan), adalah bersifat konsultatif dan koordinatif dengan tetap memperhatikan hubungan hirarkis.

Sepuluh (10) program pokok PKK hakekatnya merupakan kebutuhan dasar manusia, yang meliputi penghayatan dan pengalaman Pancasila, gotong royong, pangan, sandang, perumahan dan tata laksana rumah tangga, pendidikan, dan keterampilan, pengembangan kehidupan berkoperasi, kelestarian lingkungan hidup, perencanaan sehat.

Untuk melaksanakan 10 program pokok PKK perencanaan, pelaksanaan, pembinaan dan fasilitasi dilakukan oleh 4 (empat) kelompok kerja secara luwes dan koordinatif yaitu pokja I, Pokja II, pokja III, pokja IV.

Sumber pembiayaan gerakan PKK akan didasarkan kepada swadaya gotong royong dan partisipasi masyarakat. Peranan bantuan pemerintah dan bantuan sumber lainnya sifatnya sebagai pendorong dan perangsang untuk tumbuh dan perkembangnya swadaya gotong royong dan partisipasi masyarakat. Bantuan

pemerintah dalam keadaan dan kondisi tertentu merupakan factor pendorong untuk menumbuhkan kreatifitas dan aktifitas masyarakat dan swadaya dan gotong royong.

PERMASALAHAN

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah: Bagaimanakah Budaya Organisasi pada Tim Penggerak PKK di Desa Ponelo Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara?

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui Budaya Organisasi pada Tim Penggerak PKK di Desa Ponelo Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara.

Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menambah informasi dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan social khususnya Ilmu Administrasi Negara/ Publik di bidang pengembangan organisasi, dan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain.

Secara praktis, hasil penelitian dapat dijadikan bahan informasi yang berharga bagi para pembuat kebijakan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan saat ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan

rancangan studi kasus. Sumber data berasal dari data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada Budaya Organisasi Pada Tim Penggerak PKK Di Desa Ponelo Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara. Yang ditunjang oleh 3 (tiga) indikator yaitu tanggung jawab, kerjasama, inovatif.

Tanggung Jawab

Tanggung Jawab yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tanggung jawab para pengurus dan partisipasi serta kemampuan pengurus PKK Desa Ponelo dalam mengoptimalkan penerapan budaya organisasi sesuai dengan visi misi program PKK.

Kerjasama

Kerjasama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya pengurus PKK untuk ikut serta dan terlibat diri dalam suatu kegiatan dengan masyarakat khususnya kaum perempuan dalam mengembangkan budaya organisasi PKK Desa Ponelo.

Inovatif

Inovatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan keterampilan pengurus PKK Desa Ponelo dalam mengelola Sumber Daya Alam yang ada, untuk terciptanya pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dilihat dari tanggung jawab, bahwa Pengurus serta anggota

Peberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) pada Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TPPKK) di Desa Ponelo Kecamatan Kepulauan kurang memiliki tanggung jawab. Hal itu nampak pada kurang hadirnya sebagian pengurus serta anggota PKK dalam rapat pembahasan program kerja setiap pokja. Rapat pembahasan program kerja pokja penting dihadiri oleh seluruh pengurus serta anggota agar semua tahu apa yang diprogramkan sehingga mengetahui strategi yang akan dilakukan untuk pencapaian tujuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengurus serta anggota PKK ketika diberikan beban suatu kegiatan lebih sering tidak melaksanakan dengan baik serta lepas tangan untuk bertanggung jawab atas suatu kegiatan.

Dilihat dari budaya kerjasama, bahwa budaya kerjasama antara pengurus serta anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Pada Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TPPKK) di desa Ponelo Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara masih kurang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dan anggota PKK tidak mampu bekerjasama dalam satu tim dimana lebih sering membiarkan suatu pekerjaan kegiatan tidak dapat diselesaikan dengan baik.

Dilihat dari budaya inovatif, bahwa pengurus serta anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Pada Tim

Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TPPKK) di desa Ponelo Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara masih kurang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengurus dan anggota PKK apabila terbentur atau terhambat dalam melaksanakan suatu kegiatan tidak mampu mencari jalan keluar untuk menyelesaikannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Budaya Organisasi Pada Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TPPKK) desa Ponelo Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa budaya tanggung jawab pengurus serta anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Pada Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TPPKK) di desa Ponelo Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara masih kurang.
2. Bahwan budaya kerjasama antara pengurus serta anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Pada Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TPPKK) di desa Ponelo Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara masih kurang.
3. Bahwa budaya inovatif pada pengurus serta anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Pada Tim Penggerak Pemberdayaan

Kesejahteraan Keluarga (TPPKK) di desa Ponelo Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara masih kurang.

SARAN

Dari uraian kesimpulan yang tersebut di atas, maka dapat disarankan, sebagai berikut:

1. Bahwa perlu peningkatan budaya tanggung jawab pengurus serta anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) pada Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TPPKK) di desa Poneli Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara.
2. Bahwa perlu peningkatan budaya kerjasama antara pengurus serta anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Pada Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TPPKK) desa Ponelo Kecamatan Ponelo Kabupaten Gorontalo Utara.
3. Perlu peningkatan jiwa inovatif pengurus serta anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Pada Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TPPKK) di desa Ponelo Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto, H.M 2009. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

- Fathoni, T.O. 2007. *Para ibu yang berperan tunggal dan yang berperan Ganda*. Jakarta: FE-UI
- Ihromi. 2007. *Pokok-Pokok Antropologi Budaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jones & George. 2008. *Understanding & Managing*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Kast, Fremont E, dan Rosenzweig, James E. 2009. *Organisasi & Manajemen, terjemahan A. Hasymi Ali*. Edisi Keempat. Cetakan pertama. Jakarta: Bumi Aksara.
- Keitner & Kinicki. 2007. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kusdi. 2011. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lthans. 2006. *Perilaku Organisasi*. Edisi ke-10. Jakarta: Salemba Empat.
- Mathis & Jackson. 2006. *Human Resource Management*. Alih Bahasa. Jakarta: Salemba Empat.
- Moelong. Lexi. J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya.
- Pabundu. 2010. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Karyawan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ridwan. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Robins, Stephen P. 2006. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Gramedia.
- Robbins & Coulter. 2007. *Perilaku Organisasi dan Manajemen Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Rommy. 2011. *Teori Organisasi dan Administration*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sajogyo, Pudjiwati. 2009. *Peran Wanita Dalam Pembangunan Masyarakat Desa*. Cet Pertama. Jakarta: Radjawali & YIIS.
- Suleman, Evelyn. 2010. *Dilema Wanita dan Karya: Mungkinkah Berakhir?, Makalah pada seminar Sehari: Perempuan dan Perubahan Masyarakat*. Jakarta: FISIP-UI.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- . 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarto. 2008. *Dasar-dasar Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wibowo. 2007. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Winardi, J. 2008. *Organisasi dan Pengorganisasian*. Cetakan Pertama. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wirawan. 2009 *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.